

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan studi di PT. PINDAD (Persero) pada divisi tempa dan cor, serta mengolah data hingga proses akhir, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perhitungan harga pokok produksi atas *shoulder for e-clip* yaitu menggunakan metode *full costing* karena semua biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead dan biaya mesin dibebankan langsung kepada harga pokok produksi dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) untuk pengumpulan data harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan cara membagi jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan jumlah produk yang dihasilkan dan laba kotor dihitung dengan mengurangi jumlah penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Kelemahan yang dihadapi adalah klasifikasi biaya tidak tepat dan penentuan *engineering* tidak dijadikan acuan penetapan harga pokok produksi. Untuk mengatasi kelemahan tersebut bagian produksi selalu mengkomunikasikan apapun yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi kepada bagian *engineering* dalam penentuan harga pokok produksi dan begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

1. Metode yang digunakan oleh perusahaan sedikit berbeda dengan teori akuntansi akan perhitungan harga pokok produksi, namun metode tersebut dirasa penulis sudah cukup efektif diterapkan di PT. PINDAD (Persero), dan perhitungan akan laba kotorpun sudah cukup baik yang selama ini dijalankan oleh PT. PINDAD (Persero). Klasifikasi biaya atas perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan teori akuntansi adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
2. Penetapan harga pokok produksi yang ditetapkan bagian *engineerig* harusnya dijadikan acuan oleh bagian produksi agar didapat harga pokok yang stabil dan penetapan laba yang diharapkanpun lebih terkontrol.

